

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kadar D-dimer dengan jumlah trombosit berdasarkan tingkat keparahan pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2021. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jumlah trombosit dan variabel terikat adalah kadar D-dimer.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang menjalani rawat inap di ruang isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek selama periode tahun 2021 yang berjumlah 700 data pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah data pasien COVID-19 sejumlah 145 data pasien yang diambil dari populasi dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Pasien COVID-19 berusia 18-65 tahun yang melakukan pemeriksaan kadar D-dimer dan jumlah trombosit di waktu yang bersamaan.

b. Kriteria Eksklusi

Data rekam medik pasien yang tidak lengkap dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat diagnosis derajat keparahan pasien COVID-19.
- 2) Tidak dilakukan pemeriksaan D-dimer dan jumlah trombosit di waktu yang bersamaan.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Derajat Keparahan	Hasil pemeriksaan derajat keparahan penyakit pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.	Rekam Medik	Diagnosis Dokter	1= ringan 2= sedang 3= berat	Numerik
Dependen						
2.	Kadar D-dimer	Hasil pemeriksaan kadar D-dimer dalam sampel darah pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang tercantum dalam rekam medis.	Rekam Medik	Observasi	ng/mL	Numerik
Independen						
3.	Jumlah Trombosit	Hasil pemeriksaan jumlah trombosit dalam sampel darah pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang tercantum dalam rekam medis.	Rekam Medik	Observasi	sel/ μ L	Numerik

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan mengambil data dari rekam medik hasil pemeriksaan kadar D-dimer dan jumlah trombosit, serta data derajat keparahan penyakit pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Data penelitian diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.

2. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap hasil pemeriksaan laboratorium pasien COVID-19 dan melihat hasil pemeriksaan D-dimer, jumlah trombosit, serta derajat keparahan berdasarkan diagnosis dokter pada rekam medik pasien di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Peneliti melakukan pengambilan data pada Ruang Rekam Medik berdasarkan nomor RM, nama, jenis kelamin, umur, tanggal pemeriksaan, hasil pemeriksaan D-dimer dan jumlah trombosit, serta data derajat keparahan penyakit pasien COVID-19 yang dirawat di Ruang Isolasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
6. Peneliti melakukan pengelompokan data pasien COVID-19 berdasarkan tingkat keparahan yakni ringan, sedang, dan berat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kadar D-dimer dan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan *software* statistik yaitu SPSS 23.0. Proses pengolahan data dilakukan apabila semua data telah lengkap, jelas, dan relevan. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan koding (inisial/nomor identifikasi) sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian. Data dimasukkan ke dalam program komputer (*microsoft excel*) kemudian dilakukan proses pengecekan ulang dari setiap sumber untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan pada proses penginputan data.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia, serta distribusi frekuensi yaitu nilai mean, median, SD, minimum dan maksimum dari kadar D-dimer dan jumlah trombosit. Selanjutnya data akan dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel rancangan.

b. Analisis Bivariat

Data penelitian yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji normalitas *Saphiro-Wilk*. Kemudian hipotesis diuji dengan uji statistik non parametrik *Rank Spearman* untuk menguji hubungan Kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 berdasarkan tingkat keparahan.

G. Etical Clearence

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah proposal ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang. Nomor Laik Etik pada penelitian ini adalah No.055/KEPK-TJK/X/2022, pada tanggal 18 April 2022. Subyek pada penelitian ini adalah pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dilakukan pemeriksaan kadar D-dimer dan jumlah trombosit diwaktu yang bersamaan pada awal rawatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, karena pada penelitian ini memerlukan manusia sebagai subyek oleh karena itu dilakukan telaah secara etik.